

ABSTRACT

Nur Fatimah Ramadhani, 2019, **FEMININE BEAUTY AS REFLECTED IN JANE AUSTEN'S PRIDE AND PREJUDICE AND MARAH RUSLI'S SITTI NURBAYA: A COMPARATIVE STUDY**

English Literature Department,
Faculty of Humanities, Education, and Tourism
University of Technology Yogyakarta
nurfatimah.ramadhani@gmail.com

This study is conducted to analyze feminine beauty in Jane Austen's Pride and Prejudice and Marah Rusli's Sitti Nurbaya. There are three problems analyzed in this study: (1) how different countries and cultures define feminine beauty; (2) the features that are considered beauty on a woman; (3) the way how feminine beauty is constructed socially.

The writer uses Feminism theory to analyze the feminine beauty of Elizabeth Bennet and Sitti Nurbaya. The data were analyzed by using descriptive qualitative method which focuses on the analysis of textual data. The data were collected by reading both novels repeatedly, reading some references related to the theory, taking note of important data, arranging the data, writing down the important data, and drawing the conclusion.

The analysis of this research results in some finding. The writer finds how different countries and cultures define feminine beauty specifically in English culture and Indonesian culture; English culture tends to have pointed nose, round eyes, and full lips along with slim, tall, and well-toned body. Meanwhile, Indonesian culture tends to have silky hair, round eyes, and thin lips along with slim and natural toned skin. Then, the features that considered beautiful on a woman are face shape, body shape, and skin color. Moreover, the way feminine beauty is constructed socially in both novels by the family, the local environment, and the general public.

Keywords: *Feminine Beauty, Pride and Prejudice, Sitti Nurbaya, Feminism Theory*

ABSTRAK

Nur Fatimah Ramadhani, 2019, **FEMININE BEAUTY AS REFLECTED IN JANE AUSTEN'S PRIDE AND PREJUDICE AND MARAH RUSLI'S SITTI NURBAYA: A COMPARATIVE STUDY**

Program Studi Sastra Inggris,
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata
Universitas Teknologi Yogyakarta
nurfatimah.ramadhani@gmail.com

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecantikan feminin dalam *Pride and Prejudice* karya Jane Austen dan *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli. Terdapat tiga masalah yang dianalisis dalam penelitian ini: (1) bagaimana berbagai negara dan budaya mendefinisikan kecantikan feminin; (2) aspek yang ditentukan pada kecantikan seorang wanita; (3) cara bagaimana kecantikan wanita dibangun secara sosial*

*Penulis menggunakan teori feminis untuk menganalisis kecantikan feminin dari Elizabeth Bennet dan *Sitti Nurbaya*. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menitik beratkan kepada konteks dari naskah novel. Data dikumpulkan dengan membaca kedua novel secara berulang, membaca beberapa referensi yang berkaitan dengan teori, mencatat data-data penting, menyusun data, menuliskan data penting, dan menarik kesimpulan.*

Terdapat beberapa hal yang berhasil ditemukan. Penulis menemukan bagaimana berbagai negara dan budaya mendefinisikan kecantikan feminin khususnya dalam budaya Inggris dan budaya Indonesia; Budaya Inggris cenderung memiliki hidung mancung, mata bulat, dan bibir penuh serta badan yang ramping, tinggi dan tubuh yang kencang. Sementara itu, budaya Indonesia cenderung memiliki rambut halus, mata bulat, dan bibir tipis serta badan ramping dan kulit kencang alami. Kemudian, aspek yang ditentukan pada kecantikan seorang wanita yaitu dari bentuk wajah, bentuk tubuh, dan warna kulit. Terlebih lagi, bagaimana kecantikan feminin dibangun secara sosial yang terdapat dalam kedua novel yang ditentukan oleh keluarga, lingkungan setempat, dan masyarakat umum.

*Kata Kunci: Kecantikan Feminin, *Pride and Prejudice*, *Sitti Nurbaya*, Teori Feminis*